

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan karya tari yang berjudul *Malulo*, merupakan hasil ide kreatif penata tari yang berawal dari keinginan penata yang ingin membuat karya tari dari kesenian budaya lokal yang adadi identitas tempat kelahiran orangtua penata, tetapi penata ingin menggabungkan antara gerak tradisi Lulo tersebut dengan pengalaman ketubuhan koreografi penata yang lebih cenderung menyukai tarian yang bergenre *Hip Hop*. Dari situ awal munculnya ide untuk menciptakan sebuah karya tari yang memadukan antara tari tradisi Lulo dengan *Hip Hop* yang berorientasikan pada gerak *Lulo*. Gerak *Lulo* dengan sikap tangan yang pada umumnya digerakkan di dalam tari Luo dikembangkan sehingga menemukan sikap tangan yang berbeda lalu divariasikan dalam tubuh lainnya seperti kepala, bahu, lengan, badan, pinggul dan kaki yang kemudian akan dikembangkan kepada ruang, waktu dan tenaga.

Gerak yang menjadi dasar pijakan penciptaan karya tari ini ialah tari Lulo khas Sulawesi Tenggara dan *Hip Hop Dance* sesuai dengan awal munculnya ide penggarapan. Gerak-gerak yang disajikan merupakan hasil dari metode eksplorasi, improvisasi, untuk penciptaan karya tari ini. Karya ini disajikan dalam bentuk koreografi kelompok dengan melibatkan enam penari yang

terdiri dari tiga penari laki-laki dan tiga penari perempuan. Karya tari ini terdiri dari tiga bagian, setiap bagian meliuhkan variasi yang menyusun dari atas kepala hingga ujung kaki dan memiliki visual yang berbeda-beda tetapi masih dalam satu tema.

Beberapa elemen pendukung dalam pertunjukan Tugas Akhir kali ini dikemas secara optimal untuk menghasilkan sebuah sajian karya pertunjukan tari yang dapat memberikan inspirasi baik gerak, musik, rias dan busana. Harapan dengan adanya karya ini penata ingin mensosialisasikan tarian ini sebagai upaya untuk lebih mencintai dan melestarikan lagi adat-istiadat kita seiring berjalannya perkembangan zaman pada saat ini. Serta mampu memberikan pengalaman secara pribadi untuk belajar berproses membuat karya tari dengan melibatkan banyak orang di dalamnya dan dapat melestarikan atau mengembangkan tari-tari yang ada di Sulawesi Tenggara hingga bisa menjadi kebanggaan warga Sulawesi Tenggara khususnya Kendari.

Semoga dengan karya ini dapat menambah wawasan lagi kepada penonton bahwa kreativitas dapat dilakukan oleh siapapun walaupun hanya dengan mengambil sumber gerak dari satu motif gerak saja, dari satu gerak bisa menjadi sebuah hasil yang besar. Sehingga menjadi tradisi yang kekinian tetapi tidak meninggalkan kesan tradisi. Kritik dan saran yang bersifat membangun berharap mendapatkan hasil yang lebih baik untuk masa mendatang.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Buku:

Ellfeldt, Lois. 1971. *A Primer For Choreographers*. Palo Alto: Mayfield Publishing Company.

Hadi, Y.Sumandiyo. 2003. *Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: Elkaphi.

_____. 2011. *Koreografi (Bentuk – Teknik – Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2016. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta. Pustaka Book Publisher.

Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance*, Los Angeles: Prentice Hall, INC. Di alih bahasakan ke bahasa Indonesia oleh Y. Sumandiyo Hadi. 2003. *Mencipta Lewat Tari*, Yogyakarta: Manthili.

Humphrey, Doris. 1977. *The Art of Making Dances*. New York: Grove Press, Inc.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas: Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2014. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan Dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2015. *Ruang Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

Meri La. 1965. *Dance Composition: The Basic Element*, Massachussets: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc.

- _____. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.
- Mugiyanto, Sal. 2004. *Tradisi Dan Inovasi Beberapa Masalah Tari Di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- _____. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1985. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Politik Kebudayaan*. Jakarta: Departemen P&K.
- Rahmatia, R Diah, M. Si 2010. *Indonesiaku Kaya Tarian Negeriku*. Bogor: Cita Insan Madani.
- Riwut, Tjilik. 2007. *Kalimantan Membangun Alam Dan Kebudayaan*, Yogyakarta: NR Publishing.
- Sumaryono. 2007. *Jejak Dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Parista. 262 halaman.
- _____. 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: ELKAPHI. 210 Halaman.
- Murgiyanto, Sal. 2004. *Tradisi Dan Inovasi Beberapa Masalah Tari Di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- _____. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari Tinjauan Dari Berbagai Segi*. Bandung: Pustaka Jaya
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition A Practical Guide For Teachers*, London: A & Black. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto
- Tamburaka, Basaula. 2015. *Peran Kalo Sebagai Media Komunikasi Simbolik*. Kendari: CV Barokah Raya.

2. Narasumber

Saidi. 25 Tahun. Penari Tari Lulo

3. Webtografi

<https://www.youtube.com/watch?v=IGqIAZ-UfaE>: “TARI LULO KOTA KENDARI” dipentaskan tanggal 22 mei 2014

<https://www.youtube.com/watch?v=foMTJ3fC4E4>: “TARI WELU MENGGAGA HALO SUTRA 2017” karya tari tahun 2017

<https://www.youtube.com/watch?v=UGJM2T6kono>: “DANCITE JAZZ” karya tahun 2017

4. Diskografi

Video karya tari berjudul “*MAIMOLULO*” karya Gandhies Fitriah Damayanti pada tahun 2017

